

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE INFUSA DAUN SIRSAK  
(*Annona muricata*) PADA MENCIT PUTIH JANTAN  
(*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI  
OLEUM RICINI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Amaliatur Rohmah**

**NIM 20040082**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

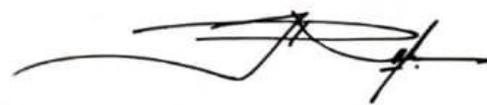
Skripsi yang berjudul *Uji Efektivitas Antidiare Infusa Daun Sirsak (Annona Muricata) Pada Mencit Putih Jantan (Mus Musculus) Dengan Induksi Oleum Ricini* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Amaliatur Rohmah  
NIM : 20040082  
Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024  
Program Studi : Farmasi Program Sarjana  
Universitas dr. Soebandi

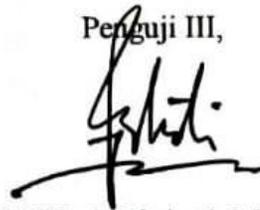
Tim Penguji  
Ketua penguji,

  
Sutrisno, SST., MM  
NIDN. 4009056901

Penguji II,

  
Mohammad Rofik Usman, M.Si  
NIDN. 0705019003

Penguji III,

  
apt. Iski Weni Pebriarti, M.Farm.Klin  
NIDN. 0727028903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi

  
  
Al Nur Zahrah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE INFUSA DAUN SIRSAK  
(*Annona muricata*) PADA MENCIT PUTIH JANTAN  
(*Mus musculus*) DENGAN INDUKSI  
OLEUM RICINI**

*Antidiarrheal Effectiveness Test Of Soursop Leaf Infusion (*Annona muricata*) On Male White Mice (*Mus musculus*) with  
Castor Oil Induction*

Amaliatur Rohmah<sup>1\*</sup>, Mohammad.Rofik Usman<sup>2</sup>, Iski Weni Pebriarti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi  
\*Korespondensi Penulis : [amaliaturrohmah12@gmail.com](mailto:amaliaturrohmah12@gmail.com)

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Diare non spesifik merupakan diare yang bukan disebabkan oleh kuman khusus maupun parasite. Riskesdas 2018 mencatat bahwa prevalensi diare untuk semua kelompok umur adalah 8% dan angka prevalensi pada balita sebesar 12,3%, sedangkan pada bayi prevalensi diare sebesar 10,6%. Data terakhir dari hasil survei status gizi Indonesia pada tahun 2020, prevalensi diare sebesar 9,8%. Salah satu kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan antidiare yaitu daun sirsak (*Annona muricata*) yang mempunyai aktifitas farmakologis sebagai antidiare yaitu Flavonoid yang berfungsi menghambat motilias usus dan sekresi penyebab diare.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas infusa daun sirsak (*Annona muricata*) sebagai antidiare pada mencit putih jantan (*mus musculus*)

**Metode:** Menggunakan metode proteksi dengan hewan uji yang digunakan adalah 25 ekor mencit jantan, 20 ekor mencit dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kontrol positif, kelompok perlakuan infusa daun sirsak dengan dosis 50, 100, dan 200 mg/KgBB. Parameter yang diamati yaitu awal terjadinya diare, frekuensi diare, konsistensi, berat feses dan durasi diare. Analisis data penelitian menggunakan One Way ANOVA ( $p < 0,05$ ).

**Hasil:** Hasil uji anova pada parameter awal terjadinya diare, frekuensi diare, berat feses, dan durasi diare adalah ( $p < 0,05$ ) dengan dosis yang paling efektif adalah dosis 200 mg/KgBB dengan nilai parameter rata-rata awal terjadinya diare adalah 210,50 menit, frekuensi diare sebanyak 6,5 kali, rata-rata berat feses adalah 0,57 gram dan durasi diare adalah 123,25 menit.

**Kesimpulan:** Semakin tinggi dosis infusa daun sirsak maka semakin efektif sebagai antidiare.

**Kata Kunci:** Antidiare; daun sirsak (*Annona muricata*); oleum ricini; infusa.